

RESUME MATA KULIAH FILSAFAT ILMU

22 AGUSTUS 2019

Relasi antara Filsafat dan Ilmu Pengetahuan



KELOMPOK 1B

- Nur Afiyah Nurulputri 071911633077
- Rosidah Maharani Alfi Rahmah 071911633034
- Ilmiyatul Lathifah 071911633042
- Delvia Ferdianti Putri 071911633095
- Nabila Chairunisa 071911633030
- Hanifah Nur Zakiyanti 071911633067

**Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), filsafat adalah pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya. Sedangkan, ilmu merupakan pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan. Dengan demikian, filsafat ilmu dapat diartikan sebagai segenap pemikiran reflektif terhadap persoalan-persoalan mengenai segala hal yang menyangkut landasan ilmu maupun hubungan ilmu dengan segala segi kehidupan manusia.

Sebelum mempelajari filsafat ilmu lebih dalam, sebaiknya kita memahami terlebih dahulu mengenai pengertian filsafat, sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, dan aspek-aspek positif renaisans.

1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan makalah ini adalah

1. Menambah wawasan
2. Mengetahui pengertian filsafat, sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, dan aspek-aspek positif renaisans.
3. Memenuhi tugas mata kuliah filsafat ilmu

1.3 Manfaat

Manfaat pembuatan makalah ini adalah

1. Memahami filsafat
2. Menjadi lebih terbuka terhadap pemikiran dari perspektif baru
3. Memahami hubungan antara filsafat dan ilmu pengetahuan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Filsafat

Pengertian filsafat dibagi menjadi pengertian berdasarkan pengertian secara umum, etimologi, dan terminologi. Pengertian filsafat secara umum yaitu filsafat adalah pengetahuan yang bersifat eksistensial, artinya hubungannya erat dengan kehidupan sehari-hari.

Secara etimologi, filsafat diambil dari bahasa Arab *falsafah*, bahasa Inggris *philosophy*, dan bahasa Yunani *philosophia*. *Philosophia* adalah gabungan dari kata *philein* yang berarti cinta dan *sophia* yang berarti kebijaksanaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti filsafat secara etimologi adalah cinta kebijaksanaan dalam arti sedalam-dalamnya.

Secara terminologi, arti filsafat menurut sejumlah filsuf dan ahli filsafat adalah sebagai berikut,

1. Upaya spekulatif untuk menyajikan suatu pandangan sistematis serta lengkap tentang seluruh realitas
2. Upaya untuk melukiskan realitas akhir dan dasar serta nyata
3. Upaya untuk menentukan batas-batas dan jangkauan pengetahuan; sumbernya, hakikatnya, keabsahannya, dan lainnya
4. Penyelidikan kritis atas pengandaian-pengandaian dan pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh berbagai bidang pengetahuan
5. Disiplin ilmu yang berupaya untuk membantu Anda melihat apa yang Anda katakan dan untuk mengatakan apa yang dilihat

2.2 Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dibagi menjadi empat periode. Pertama, periode pra-Yunani kuno. Pada abad ke 6 SM di Yunani lahir filsafat yang disebut *the greek miracle*. Faktor yang melatarbelakangi lahirnya filsafat yaitu mitologi bangsa Yunani, kesustraan Yunani, dan pengaruh ilmu pengetahuan pada saat itu di Timur Kuno.

Kedua, periode Yunani kuno. Dikenal juga sebagai awal kebangkitan filsafat secara umum karena menjawab persoalan di sekitarnya dengan rasional dan meninggalkan kepercayaan pada hal – hal yang irasional.

Ketiga, periode zaman pertengahan. Periode ini ditandai dengan munculnya para teolog di bidang ilmu pengetahuan, sehingga banyak aktivitas ilmiah yang terkait dengan aktivitas keagamaan.

Keempat, periode renaisans. Renaisans diambil dari bahasa Prancis *Renaissance* yang artinya lahir kembali. Hal ini terjadi pada abad ke-14 sebagai bentuk ketidakpuasan pada kebebasan berpikir dan bertindak yang terkekang oleh kebijakan Gereja. Renaisans mendorong banyak orang untuk berani berpikir dan menyampaikan buah pikirannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya penemuan di era renaisans seperti Teori Heliosentris oleh Copernicus.

Kelima, periode zaman modern atau dikenal juga sebagai masa rasionalisme. Tokoh pada masa ini yaitu Rene Descartes (1596-1650) dan Leibniz (1646-1716).

Keenam, periode zaman kontemporer yang dimulai dari abad ke-20 hingga sekarang. Karakteristik perkembangan ilmu pengetahuan pada zaman modern yaitu menggugat metode ilmiah ilmu seperti induktif dan verifikatif, keterkaitan antara ilmu dengan sejarah (revolusi sains Thomas S. Kuhn), deligitimasi pengetahuan ilmiah, dan gagasan interkoneksi keilmuan.

2.3 Aspek-Aspek Positif Semangat Renaisans

Dampak dari adanya renaisans yaitu:

1. Percaya kembali akan kekuatan akal
2. Bangkitnya paham rasionalisme
3. Pemikiran yang bebas terhadap agama
4. Lahirnya ilmu pengetahuan
5. Bermakna kebangkitan
6. Ilmu pengetahuan dengan metode skeptik
7. Perkembangan empirisme dan positivisme
8. Tokohnya, Rene Descartes yang menyatakan manusia makhluk berpikir (*Cogito ergo Sum*)
9. Penelitian filsafat alam yang meragukan konsep geosentris
10. Mazhab Itali dan temuan heliosentris
11. Bercerainya filsafat dengan ilmu pengetahuan (abad ke-17 hingga abad ke-20)

2.4 Apa Perbedaan Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan?

Segala sesuatu hal yang kita ketahui disebut juga pengetahuan. Sedangkan, ilmu pengetahuan termasuk ke dalam segala sesuatu tersebut. Ilmu merupakan pengetahuan yang bersifat ilmiah. Jadi, pengetahuan dan ilmu pengetahuan adalah dua hal yang saling berkaitan.

2.5 Apakah Filsafat Termasuk dalam Ilmu Pengetahuan atau Ilmu Pengetahuan Termasuk dalam Filsafat?

Pada awalnya filsafat adalah induk dari ilmu pengetahuan. Namun, dengan adanya renaisans, ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan cepat dan akhirnya berpisah dari filsafat. Contoh ilmu pengetahuan, antara lain, biologi, astronomi, matematika, fisika, kimia, dan sosiologi.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

- Secara umum filsafat adalah pengetahuan yang bersifat eksistensial, artinya hubungannya erat dengan kehidupan sehari-hari
- Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dibagi menjadi 6 periode yaitu pra Yunani kuno, periode Yunani kuno, zaman pertengahan, periode Renaisans, zaman modern dan zaman kontemporer
- Renaisans memberi dampak positif bagi ilmu pengetahuan
- Filsafat merupakan induk dari ilmu pengetahuan serta ilmu pengetahuan dan pengetahuan saling berkaitan

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [daring]. Tersedia dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada 22 Agustus 2019)
- Adib, Mohammad, 2017. *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Edisi ketiga (revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas, Mohammad. dan Nukmam, Ilhamuddin, 2018. *Filsafat Ilmu: Orientasi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis Keilmuan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gie, The Liang, 2007. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Edisi kedua. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Latif, Mukhtar, 2016. *Orientasi ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tafsir, Ahmad, 2001. *Filsafat Umum: Akal dan Hati sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Remaja Rosdakarya.